

**TAS WANITA BERHIASAN BUNGA KAMBOJA
DENGAN TEKNIK KOIL DAN SIMPUL**



ANGI MUSTIKA DEWI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**TAS WANITA BERHIASAN BUNGA KAMBOJA
DENGAN TEKNIK KOIL DAN SIMPUL**

Angi Mustika Dewi

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Tas Wanita Berhiasan Bunga Kamboja dengan Teknik Koil dan Simpul untuk melengkapi persyaratan wisuda periode September 2016 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Agustus 2016

Pembimbing I,



Dra. Minarsih, M.Sn
NIP. 19560419.198403.2.001

Pembimbing II,



Drs. Erwin A. M.Sn.
NIP. 19590118.198503.1.007

Abstrak

Saat berpergian remaja putri selalu menggunakan tas. Untuk menunjang penampilan wanita yang suka berhias dan memadukan warna tas dengan warna baju. Pembuatan tas karya akhir ini bertujuan menciptakan tujuh buah tas wanita eksklusif berhiasan bunga kamboja. Metode anyaman adalah teknik koil dan simpul. Waktu dalam pembuatan karya akhir ini dari bulan Maret sampai Juni 2016. Karya yang dihasilkan: Loyalty Blue Kamboja, Violet Imajiantion Kamboja, Green Brave Red Kamboja, Black Violet Elegant Kamboja, Romantic Pink Kamboja, Brave Black Kamboja, Green Fresh Kamboja. Disarankan kepada pekriya dan perajin untuk memproduksi tas yang sesuai selera/usia pemakainya.

Abstract

Adolescent always using bag everywhere them going. To support appearance of woman which like to dress smartly and combine to befit bag colour with clothes colour. Making of this final masterpiece bag aim to create seven woman bag of eksklusif dress smartly flower of kamboja. Matting method technique of koil and node. Time in making of this final masterpiece from March until June 2016. The result of masterpiece : Loyalty Blue Kamboja, Violet Imajiantion Kamboja, Green Brave Red Kamboja, Black Violet Elegant Kamboja, Romantic Pink Kamboja, Brave Black Kamboja, Green Fresh Kamboja. Suggested to and pekriya of perajin to produce appropriate bag of appetite its user wearer age.

TAS WANITA BERHIASAN BUNGA KAMBOJA DENGAN TEKNIK KOIL DAN SIMPUL

Angi Mustika Dewi¹, Minarsih², Erwin³
Program Study Seni rupa
FBS Universitas Negeri Padang
email: angi.dewi@yahoo.com

Abstrak

Adolescent always using bag everywhere them going . To support appearance of woman which like to dress smartly and combine to befit bag colour with clothes colour. Making of this final masterpiece bag aim to create seven woman bag of eksklusif dress smartly flower of kamboja. Matting method technique of koil and node. Time in making of this final masterpiece from March until June 2016. The result of masterpiece : Loyalty Blue Kamboja, Violet Imajiantion Kamboja, Green Brave Red Kamboja, Black Violet Elegant Kamboja, Romantic Pink Kamboja, Brave Black Kamboja, Green Fresh Kamboja. Suggested to and pekriya of perajin to produce appropriate bag of appetite its user wearer age.

Kata Kunci : Tas Wanita, Kamboja, Koil, Simpul

A. Pendahuluan

Tas merupakan benda kebutuhan untuk menunjang penampilan wanita terutama remaja putri yangsuka memadu padankan warna tas dan warna baju mereka. Tas warna cerah paling pas jika dicocokkan dengan baju yang dikenakan mereka. Warna cerah merupakan warna yang sangat disukai oleh anak remaja

¹Mahasiswa penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pend. Seni Rupa untuk wisuda periodeSeptember 2016.

²Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang .

untuk menunjang kreativitas sehari-hari, karena anak remaja dikenal sangat aktif dan enerjik. Warna cerah memiliki daya tarik yang tinggi bagi remaja karena warna cerah mampu membuat remaja lebih aktif dan bersemangat dalam beraktivitas.

Seiring MEA telah diberlakukan pada tahun 2015. Kementerian perindustrian (Kemenperin) meminta masyarakat tidak paranoid terhadap MEA dan bersiap menghadapi tantangan itu menjadi peluang.

Sejalan dengan paparan di atas akan lebih baik jika banyak warga negara Indonesia memiliki jiwa kewirausahaan agar masyarakat mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri sehingga menghasilkan produk yang bisa diperjual belikan.

Karya yang akan penulis buat adalah tas anyaman, dikhususkan untuk Remaja Putri. Di dalam kehidupan sehari-hari Remaja Putri pada umumnya senang/menikmati bentuk tumbuhan bunga. Hasil wawancara dengan Remaja Putri yang bernama meza berumur 12 tahun (21/12-2015) berstatus sebagai pelajar diperoleh informasi bahwa: mereka menyukai bunga, bunga itu indah dan memiliki warna-warna yang menarik sehingga mampu menghilangkan stres karena kesibukan sehari-hari, jenis bunga yang mereka sukai adalah bunga mawar, bunga kamboja serta bunga melati. Di dalam pembuatan karya ini penulis mengangkat corak bunga kamboja yang diungkapkan melalui kriya anyam dengan teknik *koil* dan *simpul*.

karya akhir melalui kriya anyam dengan teknik *koil* dan *simpul*. Untuk itu penulis ajukan judul **“Tas Wanita Berhiasan Bunga Kamboja dengan Teknik *Koil* dan *Simpul*”**.

Penciptaan karya ini penulis merujuk padakarya yang diciptakan oleh Rachminingsih. Berbahan dasar kain dengan menggunakan sulaman bunga mawar dalam bentuk tas sulaman. Tas yang akan penulis buat menggunakan dua teknik yaitu teknik *koil* dan teknik *simpul*, dalam membentuk motif bunga pada tas penulis menggunakan teknik *koil* sedangkan karya acuan menggunakan sulaman.

Wanita adalah mahakarya Allah yang Maha Agung, wanita adalah karya terbesar Allah yang sangat indah, dan menawan. Wanita adalah sosok yang secara lahir mempesona, semua orang tau wanita, tetapi tidak semua orang mengerti wanita”.(Aulia 2014:18)

Remaja putri merupakan salah satu dari remaja yang sama-sama mengalami perubahan fisik dan pencarian jati diri oleh sebab itu remaja putri lebih cenderung bergaul dengan teman sebaya mereka.

Menurut singgih (2008:203) mengatakan:

“Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa yakni antara 12 sampai 21 tahun, masa remaja mulai timbulnya perubahan-perubahan fisik yakni pada umumnya 11 tahun atau mungkin 12 tahun pada remaja putri, akibat dari tanda-tanda tersebut mengakibatkan remaja menjadi kaku dalam bergaul, setelah remaja terbiasa dengan bentuk fisiknya, remaja sangat cenderung bergaul dengan teman sebayanya”.

Fashion merupakan hal terpenting bagi wanita untuk menunjang penampilannya, mulai dari busana, sepatu dan tas, itu dikarenakan wanita ingin memiliki penampilan cantik dan menarik di setiap penampilan mereka.

Menurut soewardi (2009:6) menjelaskan:

“Seiring perkembangan zaman maka perkembangan fashion wanita juga ikut berkembang mengakibatkan wanita ingin tampil tren yang terus mengikuti perkembangan fashion, mulai dari pilihan busana, sepatu dan tas untuk menunjang penampilan mereka, oleh sebab itu desainer telah menawarkan beberapa bentuk yang tren sehingga bisa menarik perhatian para wanita. Fashion wanita merupakan dandanan, gaya, busana yang digunakan wanita di anggap melambangkan jiwa pakainya dan kelas sosial yang dimiliki”.

Tas merupakan hal yang paling penting bagi wanita, Tas merupakan hal yang paling penting bagi wanita, karena dalam berpergian para wanita pada umumnya selalu membawa barang bawaan untuk menunjang aktifitas sehari-hari, dan tas juga memiliki bentuk dan jenis yang berbeda-beda untuk menarik perhatian wanita.

Menurut Rachminingsih (2010:6) mengatakan:

“Tas adalah salah satu aksesoris penting pelengkap busana bagi wanita. Berbagai bentuknya seperti tas tangan, tas jinjing dan tas sandang, keberadaan tas tidak dapat di pisahkan dengan kegiatan sehari-hari bagi wanita, baik wanita bekerja maupun ibu rumah tangga. Untuk di bawa ke kantor, ke acara arisan, reoni ataupun menjemput putra-putri di sekolah”.

“Kamboja sebutan *Plumeria* memiliki beberapa jenis bernama latin, *Plumeria Cendana*, memiliki ciri-ciri meruncing di bagian ujung bunga, *Plumeria Mini*, memiliki ciri-ciri melingkar di ujung bunga *Plumeria Acuminata*, memiliki ciri-ciri meruncing dan mengulung di ujung bunga *Plumeria Puduca*, memiliki

ciri-ciri meruncing dan memendek di ujung bunga *Plumeria sp, var.1*, memiliki ciri-ciri memanjang dan meruncing di ujung bunga *Plumeria sp, var.2*, memiliki ciri-ciri bunga kecil-kecil dan meruncing di ujung bunga yang mempesona keindahannya dapat dilihat dari bunganya".(Ratnasari 2007. 176)

Menurut Don W.S Threes& Emir Cherry H (2002:10):

Bunga kamboja memiliki 5 helai kelopak yang besar dan bentuknya sama. Namun setiap jenis bunga memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda. Bunga kamboja senantiasa muncul bergerombolan pada setiap ujung cabangnya. Masing-masing tangkai mahkota bunga panjangnya amat beragam tergantung dari jenisnya, berkisar 20-40 cm pada setiap tandan bisa dijumpai puluhan kuntum bunga.

Seni kriya menurut Rasjoyo (1997:111) seni kriya adalah "seni yang mengutamakan fungsinya, adapun unsur hiasan hanya pendukung sehingga bagaimanapun indahya benda tersebut fungsi semestinya tidak hilang".

Selanjutnya Rasjoyo (1997:111) di menjelaskan:

Seni kriya sering juga di sebut sebagai seni kerajinan yang bertujuan menyajikan produk atau benda-benda kebutuhan hidup sehari-hari atau yang bersifat fungsional serta mempunyai bentuk dan keunikan. Di dalam seni kriya dibuat hanya satu buah sehingga seorang pengrajin akan membuat beberapa atau dapat di produksi banyak, benda untuk setiap jenis yang dibuatnya.

Menurut Murtono (2007:79) menganyam adalah "mengatur (bilah, daun pandan, dan sebagainya) tindih-menindih dan silang. Tiap anyaman yang tercipta pasti berdasarkan jenis anyaman yang berasal dari bahan tertentu. Adapun jenis anyaman itu sendiri adalah sebagai berikut:

Minarsih dan Zubaidah (2012:189) menjelaskan bahwa:

Jenis-Jenis Anyaman Berdasarkan Bahan

- a) Anyaman Mengkuang dari Daun mengkuang berbentuk Tikar, tudung salji, tempat pakaian dan lain-lain.
- b) Anyaman pandan dari Daun pandan duri berbentuk Tikar sembahyang, hiasan dinding,
- c) Anyaman Buluh Jenis-jenis buluh yang sesuai, berbentuk bakul, tempat pakaian, nyiru, dan lain-lain.
- d) Anyaman Rotan, Rotan yang telah di olah menjadi, Bakul, tempat pakaian, tempat buaian anak dan lain-lain.
- e) Anyaman Lidi dari Lidi kelapa Lekar, berbentuk tempat buah
- f) Anyaman ribu-ribu, dari Paku pakis ribu-ribu. berbentuk Tempat letak tembakau, tempat sirih, bakul seba guna dan lain-lain.

Menurut Pino (1980:6) motif adalah ragam, pokok, pola dasar pada sebuah lukisan (karangan, perhiasan, karangan musik dan sebagainya).

Sedangkan Tujiyo (1987:3) menjelaskan motif dapat diartikan:

Sebagai elemen pokok dan seni ornament. Yang merupakan bentuk dasar dalam menciptakan perwujudan bentuk ornament. Motif ini meliputi, segala bentuk ciptaan tuhan (binatang, tumbuh-tumbuhan, manusia, gunung, air, awan, batu-batuan), demikian pula daya kreasi atau khayalan dapat menghasilkan suatu bentuk ornament (bentuk garis motif kinari dan makhluk ajaib lainnya).

Menurut pendapat Sachari (1986:23).Pengertian desain selalu ditafsirkan oleh berbagai kelompok berdasarkan nilai guna dan prioritas pembedaan setiap profesi:

Desain adalah keterampilan, pengetahuan dan medan pengalaman manusia yang tercermin dalam apresiasi serta penyusunan hidup terhadap kebutuhan spritualnya.(Analogus with humanities, science). Desain adalah lompatan pemikiran dari kenyataan sekarang ke arah kemungkinan-kemungkinan di masa depan(page-1996). Desain adalah kegiatan kreatif yang membawa pembaruan(reswlck,1965)

“Secara obyektif/fisik, warna terbentuk dari sifat cahaya yang di pancarkan, tanpa cahaya warna tidak akan ada. Secara subyektif/psikologis warna merupakan bagian dari pengalaman indra penglihatan, dimana getaran gelombang diterima oleh indra penglihatan seseorang”.(Widiarti 2012:18).

Eisman dalam Kompas (2008:1) mengatakan bahwa:

“warna memiliki arti dan makna tersendiri. Tiap warna memiliki makna seperti biru yang berarti kesetiaan, ketenangan, sensitif dan bisa diandalkan. Abu-abu berarti Serius, bisa diandalkan dan stabil, merah muda berarti cinta, kasih sayang, kelembutan, feminine. Merah berarti kuat, berani, percaya diri, gairah. Kuning berarti Muda, gembira, imajinasi. Hitam berarti elegan, kuat, *sophisticated*, dan Hijau berarti Kesejukan, keberuntungan, dan kesehatan. Ungu berarti, menarik perhatian, menambah imajinasi. Oranye berarti menggambarkan sosialisasi, bersahabat, percaya diri, penuh harapan. Putih berarti polos dan murni ”.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa warna merupakan pancaran dari cahaya yang dapat dilihat oleh mata seseorang, selain itu warna juga memiliki makna tersendiri berdasarkan dari warna tersebut

Sebelum menjelaskan fungsi anyaman dalam kehidupan sehari-hari, akan lebih baik mengetahui tentang fungsi itu sendiri.

Menurut Erwin (2008:7) menjelaskan bahwa “berbicara tentang fungsi suatu benda terkait dengan untuk tujuan apa benda itu diciptakan (fungsi sosial, budaya, spiritual, fungsi pakai, fungsi seni/hias, dan sebagainya)”.

“Teknik Coiling adalah teknik jahitan yang berawal dari pondasi berbentuk baris ke baris, sehingga terciptanya struktur dalam pembuatan karya seni yang di inginkan”.(Harvey1976:40)

Teknik Simpul Menurut Phillips dalam Soemarjadi dkk (1992:67) menjelaskan:

bahwa” Makram dapat di definisikan sebagai *simpul* antarbeberapa tali”

Dengan demikian faktor yang utama dari macramé adalah

simpul.“Permainan simpul itu akan membentuk bidang dan akhirnya dapat di arahkan untuk membuat benda-benda tertentu, baik benda pakai maupun benda seni”.(Soemarjadi dkk 1992:67).

Dalam mengkaji dan membahas karya ada beberapa langkah yang harus diikuti sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembahasan tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas tentang tentang teori-teori menganyam.Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk menciptakan tujuh tas anyaman wanita berhiasan bunga kamboja dengan teknik koil dan simpul.

B. Pembahasan

1. Konsep Penciptaan

Konsep perwujudan tidak terlepas dari bagaimana mengekspresikan suatu objek yang akan di ciptakan. Konsep berkarya penulis dalam karya ini adalah bunga kamboja bernama latin *Plumeria Cendana*, *Plumeria Mini*, *Plumeria sp. var.1*. Karya anyaman yang akan diciptakan dalam bentuk tas anyaman dengan teknik koil dan simpul, sebanyak tujuh buah

dan diperuntukan untuk remaja putri dimana tas tersebut akan penulis buat dengan menggunakan warna-warna cerah, sehingga dapat menarik perhatian remaja putri, remaja putri terkenal aktif dan enerjik, tas dengan warna cerah dapat menunjang penampilan remaja tersebut dalam beraktifitas sehari-hari.

2. Proses Penciptaan

Perwujudan ide-ide seni, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian. Pada tahap persiapan, penulis melakukan pengamatan terkait dengan tema yang penulis angkat, mencari dan menelaah masalah-masalah yang berkaitan tentang diary kehidupan. Kemudian pada tahap elaborasi, penulis mulai memilah-milah jenis bunga kamboja yang patut digunakan untuk motif tas anyaman. Setelah selesai pada tahap elaborasi masuk kepada tahap sintesis yaitu tahap pembuatan konsep karya. Ketika konsep karya sudah tercipta, masuk kepada bentuk motif bunga kamboja, yaitu menciptakan karya tas anyaman berhiasan bunga kamboja. Sebelum menganyam terlebih dahulu melakukan acc sketsa pada pembimbing I dan pembimbing II. Dan terakhir adalah tahap penyelesaian, pada tahap ini penulis melakukan finishing karya, persiapan pameran seperti pembuatan catalog menyiapkan kotak-kotak balok untuk tempat letak tas sampai kepada pameran karya akhir yang dilakukan pada tanggal 27-29 Juli 2016 di Galeri Fakultas Bahasa dan Seni UNP.

3. Deskripsi Penciptaan

Berdasarkan hasil cipta karya dengan motif bunga kamboja dengan teknik koil dan simpul, penulis menghasilkan tujuh karya tas wanita berhiasan bunga kamboja. Penambahan motif-motif kecil sebagai tambahan untuk kelengkapan dari motif utama. tujuh karya tas yang penulis ungkapkan merupakanisidari proses elaborasi yang sudah penulis lakukan sebelumnya, (gambar 1 terlampir).

Pada karya pertama ini penulis membuat tas wanita behiasan bunga kamboja dengan balutan tali kur berwarna biru muda dan biru tua dalam bentuk tas sandang. Alasan penulis memilih warna biru karena biru bermakna kesetian dan ketenangan sehingga penulis bisa mengangkat karya dengan judul *Loyalty Blue*Kamboja. Pada karya ini penulis mengambil motif bunga kamboja dengan nama latin *Plumeria Mini*, bentuk dari bunga kamboja ini memiliki ciri-ciri pada ujung kelopak bunga seperti melingkar,(gambar 2 terlampir)..

Untuk karya kedua ini penulis membuat tas wanita behiasan bunga kamboja dengan nama latin *Plumeria Mini* dengan balutan tali kur berwarna ungu dan putih dalam bentuk tas sandang. Alasan penulis memilih warna ungu karena ungu bermakna menambah imajinasi sehingga penulis bisa mengangkat karya dengan judul *Violet Imajination* Kamboja, (gambar 3 terlampir)..

Pada karya ketiga ini penulis membuat tas wanita behiasan bunga kamboja dengan balutan tali kur berwarna merah, pink dan hijau dalam bentuk tas sandang. Dalam karya ini penulis menampilkan warna hijau pada tas, warna ini digunakan sebagai latar belakang supaya memperjelas motif yang di tampilkan. Pada karya ini penulis mengambil motif bunga kamboja bernama latin *Plumeria sp. var 1*. Alasan penulis memilih warna hijau, merah dan pink karena hijau bermakna kesejukan, pink kelembutan dan merah berani sehingga penulis bisa mengangkat karya dengan judul *Green Brave Red Pink Kamboja*, (gambar 3 terlampir).

Untuk karya keempat ini motif utama bunga kamboja bernama latin *Plumeria sp. var 1* penulis menggunakan warna ungu muda supaya tercipta kesan terang gelap antara perpaduan warna hitam dan ungu. Alasan penulis memilih warna hitam, ungu muda dan ungu tua karena hitam bermakna kuat, ungu bermakna menarik perhatian sehingga penulis bisa mengangkat karya dengan judul *Black Violet Elegant Kamboja*, (gambar 4 terlampir).

Pada karya kelima ini penulis mengambil motif bunga kamboja bernama latin *Plumeria Cendana* Dalam karya ini penulis menampilkan warna pink pada tas, warna ini digunakan sebagai latar belakang supaya memperjelas motif yang di tampilkan. Alasan penulis memilih warna pink karena pink bermakna cinta, kasih sayang dan kelembutan sehingga

penulis bisa mengangkat karya dengan judul *Romantic Pink* Kamboja, (gambar 5 terlampir)..

Untuk karya keenam motif utama bunga kamboja bernama latin *Plumeria Cendana* penulis menggunakan warna kuning supaya tercipta kesan terang gelap antara perpaduan warna hitam dan kuning. serta gradasi warna bunga dengan pencampuran warna kuning, orange dan merah sehingga menambah daya tarik tersendiri pada motif utama bunga kamboja. Alasan penulis memilih warna kuning. Orange, merah serta hitam karena warna tersebut bermakna hitam yang berani, cerah, bersemangat, percaya diri, sehingga penulis bisa mengangkat karya dengan judul *Brave Black* Kamboja, (gambar 6 terlampir)..

Pada karya ketujuh motif utama bunga kamboja bernama latin *Plumeria Cendana* penulis menggunakan warna hijau muda supaya tercipta kesan terang gelap antara perpaduan warna hijau muda dan hijau tua. Alasan penulis memilih warna hijau karena hijau bermakna kesejukan dan kesegaran sehingga penulis bisa mengangkat karya dengan judul *Green Fresh*, (gambar 7 terlampir).

C. Simpulan dan Saran

Banyaknya ragam objek alam yang bisa di jadikan sebagai karya seni yang indah dan menarik. Dari bunga kamboja dapat di uraikan menjadi tujuh karya yang mempunyai berbagai macam karakter warna yang menarik. Seperti tas anyaman bermotif bunga kamboja dengan teknik koil dan simpul, penggabungan

dengan kedua teknik tersebut sangat menarik karena teknik koil bertekstur keras dan teknik simpul bertekstur lunak.

Menghasilkan bentuk tas menarik dan berbeda dengan bentuk tas lainnya, tas merupakan benda penting bagi wanita dalam berpergian, terutama bagi remaja putri yang sangat aktif dan enerjik, tas dengan warna cerah dapat menunjang aktifitas remaja putri, tujuh tas yang berhasil di ciptakan yaitu: Loyalty Blue Kamboja, Violet Imajiantion Kamboja, Green Brave Red Kamboja, Black Violet Elegant Kamboja, Romantic Pink Kamboja, Brave Black Kamboja, Green Fresh Kamboja.

Penulis berikan beberapa saran untuk mewujudkan sebuah karya yang nantiknya lebih bermanfaat bagi pembaca lainnya. Sebaiknya dalam memilih objek karya ini harus memperhatikan objek-objek yang bagus di jadikan objek pada sebuah karya, sebaiknya dalam mengerjakan karya akhir terutama karya anyam harus sabar dalam mengerjkannya. Laporan ini menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain tentang teknik koil dan simpul. Dan diharapkan mampu menciptakan ide-ide baru.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir penulis dengan Pembimbing IDra.Minarsih, M.Sn. dan Pembimbing II Drs. Erwin A. M.Sn.

Daftar Rujukan

Aulia,Ummu. 2014. *Tujuh Keajaiban Wanita*. Jakarta: Pustaka AL- Mawardi

- Don W.S Threes& Emir Cherry. H (2002), *Memilih, Menanam dan Merawat Kamboja*, PT. Gramedia
- Erwin & Syafrial. 2008. *Buku Ajar Kriya Tekstil Dasar*. Jurusan Seni Rupa FBS UNP, Padang.
- Harvey, Virginia I. 1976. *The Techniques of Basketry*. New York: Van Nonstrand Rein Holt.
- Kompas. 2008. 9 Oktober. Psikologi dan Arti Warna di dalam <http://nasional.kompas.com/read/2008/10/09/15551015/psikologi.dan.arti.warna>. pada tanggal 1 Juli 2016.
- Minarsih & Agus, Zubaidah.2012.*Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: UNP PRESS
- Murtono, Sri Murwani, Sri & Suharjo, Yahanes. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan dalam terbitan (KDR)*: Yudhistira.
- Pino, E. Dkk. 1980. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Rachminingsih, Endang. 2010. *Sulaman Bunga pada Tas Cantik Anda*.Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI.
- Rasjoyo.1997.*Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga
- Ratnasari, Juwita. 2007. *Galeri Tanaman Hias Bunga*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Sachari. Agus. 1986, *Desain Gaya dan Realitas, Jakarta: CV Rajawali*
- Singgih. Gunara. 2008. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Soemarjadi, dkk. 1992. *Pendidikan Keterampilan*. Padang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soewarjadi.cici.2006. *Busana Muslim XL*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Tujiyo, M. Sugeng. 1987. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*.Bandung: Angkasa.
- Widiarti, Lisa. 2012. *Nirmana Ruang*. Padang:Jurusan Seni Rupa FBS UNP, Padang.

Lampiran

Gambar-Gambar Hasil Karya.



Gambar: 1



Gambar: 2



Gambar: 3



Gambar: 4



Gambar: 5



Gambar: 6



Gambar: 7